



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Bank, Dimoderasi Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Nur Fadilla^{1*}, Yani Suryani²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisni Universitas, Indonesia

Penulis Korespondensi : nurf47646@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and asset structure on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period, with firm size as a moderating variable. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from financial statements. The sample was determined through a purposive sampling technique, resulting in 27 banking companies that met the criteria. Data were analyzed using multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results reveal that profitability has a negative and significant effect on capital structure, indicating that banks with higher profitability tend to reduce their dependence on external financing. In contrast, liquidity and asset structure do not have a significant effect on capital structure, suggesting that these factors are less influential in determining debt policy within the banking sector. Furthermore, the MRA results demonstrate that firm size moderates the relationship between profitability and capital structure, implying that larger firms can better manage internal funds to reduce leverage. However, firm size does not moderate the effects of liquidity and asset structure on capital structure. These findings contribute to understanding capital structure determinants in the Indonesian banking industry.*

Keywords: Asset Structure; Capital Structure; Firm Size; Liquidity; Profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 27 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti bank dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Sebaliknya, likuiditas dan struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut kurang berperan dalam menentukan kebijakan utang di sektor perbankan. Hasil uji MRA juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berukuran besar lebih mampu mengelola dana internal untuk menekan tingkat leverage. Namun, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor penentu struktur modal pada industri perbankan di Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Struktur Aset; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian suatu Negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dalam menjalankan fungsinya, bank harus memperhatikan struktur modal optimal untuk menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional. Struktur modal yang baik akan mempengaruhi profitabilitas dan

likuiditas bank, yang pada gilirannya akan berdampak pada kemampuan bank dalam memberikan layanan kepada nasabah. Dikarenakan sektor perbankan ini memiliki peran sangat penting dalam perekonomian, sehingga stabilitas dan kinerja keuangannya menjadi perhatian utama. Salah satunya aspek penting dalam pengelolaan keuangan bank adalah struktur modal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas dan struktur aset.

Dalam lima tahun terakhir pada sektor perbankan di Indonesia mengalami banyak perubahan dan tantangan. Dari tahun 2019-2023 bank- bank di Indonesia mengalami fluktuatif atau tidak stabil hal ini dikarenakan Covid-19 dan ketidakpastian ekonomi global (situasi dimana kondisi ekonomi sulit diprediksi). Dari penjelasan diatas bahwasanya ada beberapa penurunan struktur modal dalam lima tahun terakhir pada sektor perbankan ini dikarenakan covid-19 dan ketidakpastian ekonomi pada saat itu. Berikut ada beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan pada struktur modalnya pada lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2023. Tabel 1, berikut ini berisi informasi data struktur modal pada beberapa bank di Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 1. Data Struktur Modal Bank di Indonesia 2019-2023

Kode Bank	Stuktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>)				
	2019	2020	2021	2022	2023
BBRI	0,854	0,859	0,826	0,837	2,28
BNGA	27,050	10,000	11,003	11,070	2,400
BSWD	0,709	0,710	0,715	0,525	0,81
DNAR	0,604	0,598	0,606	0,459	1,180
INPC	0,822	0,883	0,848	0,842	5,61
AGRS	0,209	0,204	0,180	0,227	1,110

Berdasarkan tabel 1, diatas bahwa bank dengan kode BBRI, BNGA, BSWD, DNAR, INPC, dan AGRS mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada lima tahun terakhir dilihat dari DER perusahaan yang mengalami fluktuatif atau tidak stabil hal ini dikarenakan perusahaan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan hutang untuk menekan risiko keuangan beban bunga, sekaligus meningkatkan laba dan ekuitas, melalui kinerja yang lebih sehat. Adapun fenomena lain pada saat era covid-19 ini yaitu selain berimbas pada berbagai sektor bisnis lain, pada saat itu sektor perbankan mengalami situasi yang sulit yang membuat kualitas kredit memburuk, pandemi covid-19 menimbulkan adanya kebijakan pembatasan sosial dan pedagang mengurangi aktivitas ekonomi. Melemahnya permintaan kredit inilah yang membuat rasio DER perbankan mengalami penurunan. Ada juga yang telah menerima fasilitas kredit tetapi nasabah melakukan pelunasan secepatnya untuk menyehatkan keuangannya.

Selain fenomena masalah yang telah diuraikan, ditemukan inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, yang telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Prandayani *et all.*, 2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal hal ini dapat menyebabkan peningkatan risiko keuangan dan penurunan kepercayaan investor. Selain itu, bank mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi utang dan menarik modal baru. Selain itu penelitian dari Titi Aslah (2020), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dimana perusahaan memiliki sumber dana yang melimpah, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internalnya untuk membiayai investasinya. Dan penelitian dari Cahyani & Nyale (2022) menemukan bahwa stuktur aset memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal artinya apabila perusahaan mempunyai struktur aset yang semakin tinggi maka akan menyebabkan peningkatan pada struktur modal disebabkan oleh besarnya aset yang dimilikinya sehingga mempermudah dalam pinjaman dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena gap serta beberapa perbedaan hasil temuan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali apakah variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Pecking Order Theory, pertama kali dikenalkan oleh Donaldson 1961, akan tetapi penamaan *pecking oreder theory* dilakukan oleh Stewart C, Myers tahun 1984. Teori ini menyatakan bahwa ada semacam tata aturan (*pecking order*) bagi perusahaan dalam menggunakan modal. Teori tersebut juga menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas eksternal (menerbitkan saham baru). Pada teori ini juga menjelaskan bahwa manajer memprioritaskan akumulasi keuntungan untuk mendanai operasi perusahaan, dan ketika perusahaan membutuhkan lebih banyak dana, perusahaan dapat mengeluarkan mengeluarkan hutang sebagai upaya terakhir. Bank juga memprioritaskan pembiayaan internal dengan mengorbankan pembiayaan eksternal (Pradnyani *et all.*, 2024).

Trade Off Theory yang dikemukakan oleh Franco Modigliani & Merton Miller 1963. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang dalam struktur modalnya. Manfaatnya adalah perlindungan pajak dari bunga utang, sedangkan biayanya adalah risiko kesulitan keuangan seperti kebangkrutan dan biaya

keagenan. Struktur modal optimal dicapai ketika manfaat dan biaya ini seimbang, tambahan utang masih diperkenankan selama manfaatnya lebih besar daripada risikonya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mempunyai “kemampuan membayar” biasanya mampu memenuhi segala kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, baru bisa dikatakan perusahaan tersebut *liquid*.

Struktur Aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Perusahaan dengan komposisi aset tetap yang besar memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan sumber dana eksternal (utang). Perusahaan yang memiliki nilai aset tetap yang lebih besar, memiliki jaminan pinjaman yang memadai sehingga cenderung memiliki utang yang besar. Apabila perusahaan mengalami kepailitan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjaman, maka aset tetap yang dimiliki dapat dijadikan jaminan atau dijual untuk konversi menjadi kas (Batubara *et al.*, 2017).

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur aset serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun tersebut. Ada 47 perusahaan perbankan jumlah populasinya dan 27 perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel, dan 135 observasi dari data yang diperoleh selama 5 tahun.

Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh data yang relevan dan valid. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS vers 26, yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji analisis regresi linier berganda untuk menguji variabel independen terhadap dependen.

Model penelitian yang digunakan mengacu pada persamaan regresi linier berganda dengan memasukkan variabel moderasi. Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut: struktur modal sebagai variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan struktur aset (X_3) sebagai variabel independen, serta ukuran perusahaan (Z), sebagai variabel moderasi yang berinteraksi dengan variabel independen. Interaksi antara variabel dependen, independen dan variabel moderasi menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan residual. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, sesuai dengan prosedur standar dalam analisis regresi. Dengan rancangan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap struktur modal serta peran ukuran perusahaan dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id dan laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan. Lokasi penelitian berpusat di BEI cabang Medan, Sumatera Utara, dengan rentang waktu pengumpulan data selama kurang lebih 3 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk memastikan validitas dan kelengkapan data menggunakan dalam analisis.

Hasil Penelitian

Statistic deskriptif

Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	135.00019	.09099	.0142889	.01437003
Likuiditas	135.04876	134.44256	3.0073891	13.03509921
Struktur Aset	135.00188	.10680	.0255036	.01953715
Struktur Modal	135.31189	16.07858	5.18545892	7.5234047
Ukuran Perusahaan	13529.20167	35.31545	32.18175761	6.65080581
Valid N (listwise)	135			

Berdasarkan tabel pengujian *statistic deskriptif* diatas, diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) terendah 0,00019 oleh perusahaan Bank MNC Internasional Tbk (BABP) tahun 2019, dan nilai tertinggi 0,09099 yang dicapai oleh Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) tahun 2019 dan nilai rata-rata profitabilitas 0,142889 dengan standar deviasi 0,1437003. Variabel likuiditas (X_2), dengan nilai terendah 0,04876 oleh perusahaan Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) tahun 2020, dan nilai tertinggi 3,0073891 pada perusahaan Bank Ina Perdana Tbk (BINA) tahun 2019. Variabel struktur aset (X_3), dengan nilai terendah 0,00188 pada perusahaan Bank Central Asia Tbk (BBCA) tahun 2022 dan nilai tertinggi 0,1068 yang dicapai oleh Bank Arta Tbk (BNBA) tahun 2020. Nilai rata-rata struktur aset 0,255036 dengan standar deviasi 0,01953715. Variabel ukuran perusahaan (Z) nilai terendah 29,20167 Bank Ganesha Tbk (BGTG), nilai tertinggi 35,31545 pada Bank Mandiri (persero) tahun 2023. Nilai rata-rata dengan standar deviasi 1,65080581.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N			135
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.55025245
Most Extreme Differences	Extreme Absolute		.060
		Positive	.060
		Negative	-.037
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogrov-smirnov* pada tabel diatas diperoleh nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ berarti model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	2.909	.190		15.337	.000	
sqrt_Profitabilitas	-4.047	.942	-.344	-4.298	.000	.998 1.002
sqrt_Likuiditas	-.109	.043	-.208	-2.555	.012	.966 1.035
sqrt_Struktur Aset	-.872	.900	-.079	-.969	.334	.965 1.036

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal

Pada tabel diatas nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10.00, maka kriteria agar tidak terjadi multikolinieritas sudah terpenuhi pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.426	.116			3.674	.000
sqrt_Profitabilitas	-.590	.576	-.089		-1.024	.308
sqrt_Likuiditas	.036	.026	.122		1.383	.169
sqrt_Struktur Aset	.138	.551	.022		.251	.802

Dependent Variable: Abs_Res

Pada tabel diatas tidak ada gangguan heterokedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen > 0, 05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.601	.589	.38660	1.784

Predictors: (Constant), Lag_Y, sqrt_Struktur Aset, sqrt_Profitabilitas, sqrt_Likuiditas

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* adalah 1.784. pada taraf signifikansi 5% dengan variabel bebas (k)=3 dan banyaknya jumlah sampel (n)= 135, diperoleh nilai dl= 1,6738 dan du=1, 7645. Maka dapat disimpulkan nilai DW pada penelitian ini terletak pada $du < d < 4 - du$ yaitu $1,6746 < 1,7645 < 2,3262$. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients t		Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.869	.218		3.987	.000
	sqrt_Profitabilitas	-2.198	.676	-.186	-3.249	.001
	sqrt_Likuiditas	-.003	.031	-.007	-.110	.912
	sqrt_Struktur Aset	.042	.636	.004	.066	.948
	Lag_Y	.711	.060	.712	11.929	.000

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal

$$Y = 0.869 - 2.198 X_1 - 0.003 X_2 + 0.042 X_3 + e$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,869 akan dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 0,869.

Nilai koefisien regresi variabel X_1 profitabilitas diketahui bernilai negative (-) sebesar 2,198. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 profitabilitas meningkat, maka variabel Y yaitu struktur modal akan menurun sebesar -2.198.

Nilai koefisien regresi variabel X_2 Likuiditas bernilai negative (-) sebesar 0,003. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 Likuiditas meningkat, maka variabel Y yaitu struktur modal akan menurun sebesar -0,003.

Nilai koefisien regresi variabel X_3 struktur aset bernilai positif (+)sebesar 0,042. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel X_3 struktur aset meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal juga akan ikut meningkat sebesar 0,142.

Uji Kelayakan Model**Uji Koefisien Determinasi (R^2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.589	.38660

Predictors: (Constant), Lag_Y, sqrt_Struktur Aset, sqrt_Profitabilitas, sqrt_Likuiditas

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal

Berdasarkan tabel *model summary*, dapat diketahui bahwa nilai *adjust R Square* adalah sebesar 0,589. Maka kesimpulannya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen penelitian ini terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 58,6% sedangkan sisanya 41,4% dijelaskan oleh sebab- sebab diluar model.

Uji F**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.033	4	7.258	48.563	.000 ^b
Residual	19.280	129	.149		
Total	48.313	133			

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal Predictors: (Constant), Lag_Y, sqrt_Struktur Aset, sqrt_Profitabilitas, sqrt_Likuiditas

Berdasarkan dari tabel Anova diatas, nilai F hitung adalah sebesar 48.563 dengan signifikasi $0.000 < 0.05$. selain itu nilai F hitung $48,563 > F$ tabel 3,06 maka hal ini menunjukka bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal sebagai variabel ndependen atau dapat dikatakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.869 .218			3.987	.000
	sqrt_Profitabilitas	-2.198 .676	-.186		-3.249	.001
	sqrt_Likuiditas	-.003 .031	-.007		-.110	.912
	sqrt_Struktur Aset	.042 .636	.004		.066	.948
	Lag_Y	.711 .060	.712		11.929	.000

Dependent Variable: sqrt_Struktur Modal

Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi Return on Assets (ROA) sebesar 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung sebesar 3.249 > t tabel sebesar 1.978 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Dengan itu, H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diterima.

Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi Current Ratio (CR) sebesar 0.912 > 0.05 dan nilai t hitung sebesar -0,110 < t tabel sebesar 1.978 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan itu, H2 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal tidak diterima.

Struktur Aset (X3) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi struktur aset 0.948 > 0.05 dan nilai t hitung sebesar 0.66 < t tabel sebesar 1.978 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel struktur aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan itu, H3 yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal tidak diterima.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	B	Sig.
Profitabilitas	-0.034	0.002
Likuiditas	- 0.014	0.200
Struktur Aset	-0.017	0.110

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 0.002 < 0.05 atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter -0.034 atau negatif. Ghozali (2021), menyatakan bahwa akan dianggap variabel moderasi jika nilai koefisien tersebut adalah negatif dan signifikan. Sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.200 > 0.05 atau tidak signifikan, dengan nilai sign parameter sebesar -0.014 atau negative. Ghozali (2021), menyatakan bahwa akan dianggap variabel moderasi jika nilai koefisien dari penelitian tersebut

adalah negative dan signifikan. Dari penelitian ini diperoleh nilai seperti diatas maka diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar $0.110 > 0.05$ atau tidak signifikan dengan koefisien parameter sebesar -0.017 atau negatif. Diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat tersebut, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan kata lain **hipotesis 1 diterima**, biasanta perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *pecking order* jika laba ditahan ini akan diinvestasikan atau digunakan sebagai sumber dana internal (Myers & Majluf, 1984). Dan pendapat ini sejalan dengan penelitian (Prandyani *et all.*, 2024) Nababan L (2023) dan (Suherman *et all.*, 2019). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (permatasari *et all.*, 2024).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi, secara parsial diperoleh hasil Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan kata lain **hipotesis 2 ditolak**. “likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal”. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap struktur modal, artinya tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan tersebut atau perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar maupun utang lancar tidak berpengaruh terhadap dalam meningkatnya keuntungan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* teori yang dikemukakan oleh Stewart C Myers ia menyatakan bahwa perusahaan memprioritaskan penggunaan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan hutang atau penerbitan saham baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutahuruk (2020), Nasar & Krisnando (2019). Namun bertentangan dengan penelitian dari Suherman dkk (2019),

Dewiningrat & Mustanda (2018), dan Septiani & Suryana (2018) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil struktur aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal hipotesis 3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *trade off theory*, yang menjelaskan struktur aset kemungkinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan karena *trade off theory* menjelaskan bahwa perusahaan tidak memiliki aset secara langsung sebagai faktor utama penentu hutang, tetapi lebih fokus pada aspek-aspek lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang mendukung keputusan struktur modal yang optimal (Ariawan & Solikahan, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar & Krisnando (2019), Dewanti (2024), dan Musayana & Mariana yang dimana hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap struktur modal Namun bertentangan dengan penelitian dari Suherman dkk (2019), Dewiningrat & Mustanda (2018), dan Septiani & Suryana (2018) yang menyatakan struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal atau ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal dan memperkuat hubungan profitabilitas dengan struktur modal yang artinya hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewingrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan lebih senang menggunakan pendanaan dari dana internal yang terwujud dalam laba ditahan (menurut teori *pecking order*). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar & Krisnando (2019), Dewanti (2024), yang dimana hasil penelitiannya berpengaruh terhadap struktur modal Namun bertentangan dengan penelitian dari Suherman dkk (2019), Dewiningrat & Mustanda (2018), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap struktur modal dengan kata lain **hipotesis 5 ditolak**. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memainkan peran dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh yang diberikan oleh likuiditas terhadap struktur modal. Likuiditas menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas sendiri lebih mencerminkan kebijakan manajemen keuangan jangka pendek dan efisiensi pengelolaan kas, bukan skala perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan besar tidak otomatis memiliki likuiditas yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Fitriati (2023) dan Prasasti & Amin (2024). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Suwarti (2022), Erisa & Henny (2023), Zulvia dan Linda (2019) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula likuiditasnya, sehingga akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan struktur aset terhadap struktur modal **hipotesis 6 ditolak**. Hasil ini tidak menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memainkan peran dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.

Maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut tersebut semakin besar pula struktur asetnya. Aset tersebut nantinya digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana eksternal (utang). Semakin besar struktur aset maka perusahaan memiliki peluang yang besar untuk memperoleh utang. Sehingga ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian Nasar & Padhil (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap efek struktur aset terhadap struktur modal.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suherman dkk (2019), Meisyta dkk (2021), dan Prasasti & Amin (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal sementara likuiditas dan struktur aset secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sementara hasil dari uji MRA dimana ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal dengan memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap efek struktur modal perusahaan.

Meskipun demikian ada kemungkinan keterbatasan dalam penelitian ini, seperti penggunaan proksi variabel yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap esensi dari setiap variabel atau tahun penelitian yang terbatas. Untuk penelitian mendatang disarankan untuk memperluas periode (tahun) penelitian, menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel independen lainnya yang sekiranya cocok dengan struktur modal sebagai variabel dependen.

DAFTAR REFERENSI

- Ariawan, & Solikahan, Z. E. (2022). *Determinan struktur modal: Perspektif pecking order theory dan trade-off theory*. Universitas Ichsan Gorontalo. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., & Aji, Y. W. (2021). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan*. *Jurnal Audit dan Perpajakan*.
- Aslah, T. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal*. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.43>

- Batubara, A. (2017). *Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2015)* [Skripsi, Universitas Brawijaya Malang].
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-11, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v2i1.233>
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). *Pengaruh struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675–2686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.748>
- Dewanti, A. R. A. (2024). *Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan growth opportunity terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022*. *Jurnal Manajerial Bisnis*. <https://doi.org/10.37504/jmb.v7i2.591>
- Dewi, & Sudiarta. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3471–3501.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Cetakan ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meisya, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). *Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Mukaromah, D. U., & Suwanti, T. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.
- Muna, I. M., & Kartini. (2023). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Selekt Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*.
- Myers, S. C. (1984). *The capital structure puzzle*. *Journal of Finance*, 39(3), 275–592. <https://doi.org/10.3386/w1393> / <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x> / <https://doi.org/10.2307/2327916>
- Nababan, L. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan ukuran bank terhadap struktur modal pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.26905/jbm.v10i2.9912>
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di BEI periode 2014–2019*. STIE Indonesia Jakarta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, P., Purnamasari, R., & Mardiyanti, U. (2019). *Pengaruh struktur aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal dimoderasi oleh ukuran perusahaan*. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i2.009>
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan nilai perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). *Analisis struktur modal berdasarkan trade-off theory*. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>
- Zulvia, Y., & Linda, M. R. (2019). *The determinants of capital structure in manufacturing*.